

**PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR BERBASIS
KONTEKSTUAL PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI SKALA DAN PENGUKURAN
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Oleh
DARNIKA OKTAVRIANI S
A1D114064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, memiliki tiga aspek penilaian dalam setiap kurikulum yang digunakan guru untuk mengukur perkembangan setiap siswa. untuk mengetahui perkembangan siswa, guru harus memahami perilaku setiap siswa dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Piaget.

Menurut piaget, anak usia 7-12 tahun (Usia Sekolah Dasar) masih dalam tahap operasional konkret. Dari usia perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar masih terikat dengan benda konkret yang dapat dilihat secara langsung. Dalam pembelajaran matematika siswa memerlukan alat bantu yang dapat memperjelas apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dapat tercapai. Salah satu benda konkret yang dapat digunakan adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Menurut Wuri dan Faturrahman (2014:44) “media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi dalam materi pelajaran kepada siswa”. Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan konsep materi yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, efektif, efisien, dan menarik. Media pembelajaran dapat membuat siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran karena melibatkan siswa secara langsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 121/1 Muaro Singoan Kecamatan Muara Bulian. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat guru

telah memanfaatkan media yang ada seperti papan tulis, spidol dan buku paket. Untuk memperkuat fakta apa yang sebenarnya terjadi dilapangan peneliti melanjutkan wawancara kepada guru tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada 5 orang siswa yang berkesulitan memahami pembelajaran matematika. Untuk menciptakan pembelajaran efektif, efisien, dan menyenangkan maka guru harus menggunakan media pembelajaran dan dapat mengaitkan lingkungan yang ada disekitar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat menumbuhkan ketertarikan belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media berbasis kontekstual pada materi skala dan pengukuran yang dikembangkan sebagai media konkret dalam penyampaian materi

Skala dan pengukuran merupakan kompetensi dasar 3.4 menjelaskan skala melalui denah. Skala dan pengukuran merupakan perbandingan antara jarak sebenarnya dengan jarak pada suatu benda atau peta. Pada pembelajaran skala dan pengukuran biasanya guru cenderung menggunakan peta yang bersifat abstrak. Hal ini, menyebabkan siswa kurang memahami konsep yang diajarkan guru. Karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Media miniatur berbasis kontekstual salah satu benda tiruan yang dibuat berdasarkan kehidupan nyata, sehingga siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Blancation dalam Trianto (2014: 138) yang mengatakan bahwa “pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupannya”. Media

miniatur berbasis kontekstual ini dapat mengurangi pembelajaran yang membosankan melainkan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien. Kegunaan lain dari media miniatur berbasis kontekstual ini memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran skala dan pengukuran yang biasanya menggunakan peta yang bersifat abstrak.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Miniatur Berbasis Kontekstual Pembelajaran Matematika Materi Skala dan Pengukuran di Kelas V SD Negeri 121/1 Muaro Singoan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur pengembangan media miniatur berbasis kontekstual pada materi skala dan pengukuran di kelas V SD Negeri 121/1 Muaro Singoan?
- b. Bagaimana kepraktisan pengembangan media miniatur berbasis kontekstual pada materi skala dan pengukuran di kelas V SD Negeri 121/1 Muaro Singoan?

1.3 Tujuan Pengembangan

- a. Mempermudah guru menjelaskan materi skala dan pengukuran karena berbasis kontekstual.

- b. Guru dapat mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik.
- c. Membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif dan efisien karena berbasis kontekstual.
- d. Meningkatkan pemahaman siswa pada materi skala dan pengukuran.

1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan media pembelajaran

Denah Muara Bulian ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk media miniatur denah Muara Bulian yang diharapkan berukuran 120cm x 60cm.
- b. Bahan pembuatan media miniatur denah Muara Bulian adalah sebagai berikut:
 - a) Triplek, sebagai alas untuk miniatur denah Muara Bulian berukuran 120cm x 60cm
 - b) Kain flanel, digunakan sebagai alas untuk menutupi triplek yang berukuran 120cm x 60cm
 - c) Lego, digunakan untuk membuat rumah atau gedung.
 - d) Kapas, digunakan untuk membuat pohon pada miniatur.
 - e) Cat, digunakan untuk membuat jalan raya pada miniatur denah Muara Bulian.
 - f) Lem fox, digunakan untuk menempel alat dan bahan yang akan digunakan.

- c. Alat dan bahan media miniatur ini mudah dicari dan didapat karena ditemukan dilingkungan sekitar.
- d. Media miniatur ini dibuat untuk menanamkan konsep skala dan pengukuran di kelas V sekolah dasar pada semester II, pada KTSP mata pelajaran matematika.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan dalam rangka membuat media yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu dapat membantu proses belajar mengajar agar mempermudah siswa memahami materi tentang skala dan pengukuran. Dan dapat langsung melihat fungsi dan kegunaan skala dan pengukuran. Dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

1.6 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran miniatur denah Muara Bulian ini dapat mempermudah siswa memahami materi tentang skala dan pengukuran terkhusus dalam mencari jarak pada miniatur dengan jarak sebenarnya.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Materi dalam pengembangan ini adalah skala dan pengukuran.
- b. Media yang dikembangkan hanya pada miniatur denah Muara Bulian dengan gedung atau rumah yang sering di kunjungi maupun di ketahui

masyarakat Muara Bulian dan hanya meliputi pengujian produk bukan untuk menguji teori.

- c. Media yang dikembangkan bukan bertujuan untuk menggantikan media buku dalam pembelajaran, tetapi sebagai media tambahan dalam belajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

1.7 Defenisi Operasional

- a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

- b. Miniatur

Miniatur adalah benda konkret untuk mempermudah pemahaman siswa pada materi skala dan pengukuran yang berbentuk denah Muara Bulian.

- c. Skala dan Pengukuran

Skala dan pengukuran adalah salah satu materi pembelajaran matematika yang mencakup perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya.

- d. Kontekstual

Kontekstual adalah pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.